

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan untuk memberikan pemahaman terhadap siswa tentang materi yang diajarkan. Tercapainya kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari perangkat pembelajaran dan model atau metode yang digunakan guru dalam mengajar. Untuk mengajarkan kepada anak SD agar penyampaian materi dapat dengan mudah dipahami oleh siswa guru dapat menggunakan perangkat pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran yang konkrit agar siswa lebih mudah memahami penyampaian materi dari guru.

Pentingnya model dan media pembelajaran dapat membantu guru mewujudkan proses belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan kepada siswa. Adanya model dan media pembelajaran guru dapat menciptakan berbagai situasi kelas sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Model dan media pembelajaran akan membantu peserta didik lebih mudah memahami materi dan pembelajaran akan berjalan efektif karena menggunakan media pembelajaran yang sifatnya konkrit.

Model pembelajaran mempunyai faktor penting dalam pembelajaran karena sebuah model pembelajaran merupakan suatu rencana yang dapat membantu berlangsungnya proses pembelajaran baik bagi guru maupun bagi siswa. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya

tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang dan para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk pemilihan model ini sangat dipengaruhi dari sifat dan materi yang akan diajarkan, juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik.

Selain model pembelajaran, media pembelajaran juga sangat penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar dapat membantu guru menambah wawasan siswa. Berbagai bentuk dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru akan menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa. Penggunaan media juga harus merangsang siswa agar mengingat apa yang sudah dipelajari dan memberikan rangsangan pembelajaran yang baru. Media yang baik juga akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan juga mendorong siswa untuk melakukan proses pembelajaran dengan benar. Penggunaan media pembelajaran akan berhasil dengan memperhatikan aspek-aspek seperti tujuan, kondisi siswa, fasilitas pendukung, waktu yang tersedia dan kemampuan guru untuk menggunakan media pembelajaran dengan tepat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada hari Jumat tanggal 13 Desember 2019 pada semester gasal tahun ajaran 2019/2020 di kelas IV SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang dengan melakukan wawancara dengan wali kelas Bapak Sutomo, S.Pd. SD peneliti menemukan suatu masalah dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang selama ini dipakai guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah dan diskusi kelompok dan pembelajaran masih berpusat pada guru. Didalam RPP model pembelajaran yang sering dilaksanakan yaitu ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi yang menjadikan siswa kurang faham untuk menyelesaikan permasalahan- permasalahan atau soal dari guru. Dalam pembelajaran guru tidak menggunakan media yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran yang bermakna. Media pembelajaran yang selama ini digunakan dalam pembelajaran adalah LCD (PPT). Dalam hal ini model dan media pembelajaran yang selama ini dipakai belum berkembang dan belum menarik sehingga siswa merasa bosan .

Belajar mengajar akan sesuai dengan tujuan pembelajaran jika suasana dan kondisi pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, bermakna dan sesuai kompetensi dasar. Model pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang dirancang sebaik mungkin akan menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan membuat siswa percaya diri , berani tampil di depan

kelas, mengungkapkan pendapat, dan menyampaikan ide atau gagasan siswa.

Pentingnya perangkat pembelajaran juga akan membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Perangkat pembelajaran yang komplit dan baik dapat mendukung suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. Persiapan perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru harus sesuai dengan target pencapaian sesuai tujuan pembelajaran. Di SD Islam Sultan Agung 1.3 Semarang guru belum mempunyai perangkat pembelajaran dengan model dan media pembelajaran yang bervariasi . Perangkat model pembelajaran inkuiri berbantuan media diorama belum pernah diterapkan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan- permasalahan dalam pembelajaran tersebut peneliti berpendapat bahwa permasalahan tersebut dapat diatasi dengan adanya perangkat model inkuiri berbantuan media diorama. Model pembelajaran inkuiri ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran . Model pembelajaran inkuiri dapat membuat siswa menemukan, memecahkan masalah dan menggunakan bermacam-macam informasi dan gagasan atau ide untuk meningkatkan pengetahuannya terhadap suatu masalah atau persoalan (widiastuti, & Santosa, R. H., 2014). Dengan perangkat pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran inkuiri ini siswa dapat aktif dan partisipatif terhadap kegiatan belajar berlangsung. Selain itu siswa dapat menyampaikan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran siswa terhadap materi yang diajarkan.

Model pembelajaran inkuiri melatih siswa untuk aktif berpikir menemukan jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru. Dalam model pembelajaran inkuiri guru terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa. Selain itu guru juga memberikan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan oleh siswa dengan cara menganalisis soal, memahami pertanyaan yang diberikan guru, dan menemukan jawaban secara mandiri dalam menyelesaikan soal.

Proses model pembelajaran inkuiri ini siswa secara langsung menemukan masalah, memahami konsep pembelajaran secara langsung. Model inkuiri berfokus pada pembelajaran siswa secara langsung. Guru hanya berperan mendampingi siswa ketika pembelajaran berlangsung. Siswa secara aktif menemukan permasalahan dalam pembelajaran secara mandiri sehingga pembelajaran berlangsung aktif dan efektif.

Model pembelajaran inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Artinya model pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi juga mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Dengan demikian, strategi pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber

belajar, tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa. Aktivitas pembelajaran biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antara guru dengan siswa. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam menggunakan teknik bertanya merupakan syarat utama dalam melakukan model pembelajaran inkuiri. Dalam model pembelajaran inkuiri siswa tak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Model pembelajaran inkuiri merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa. Karena dalam strategi ini siswa memegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran inkuiri akan lebih efektif digunakan dengan berbantuan media pembelajaran. Salah satu media yang cocok digunakan dengan model inkuiri adalah media pembelajaran diorama. Menurut Hujair AH Sanaky (2015:133) Media pembelajaran diorama merupakan media pembelajaran berupa fisik berbentuk tiga dimensi yang didalamnya berupa miniatur manusia, hewan, pepohonan, lingkungan yang memiliki tujuan untuk menggambarkan pemandangan yang sesungguhnya seperti nyata. Media pembelajaran diorama ini berupa media pembelajaran konkrit yang dapat membantu siswa memahami materi yang diajarkan guru. Dengan menggunakan media pembelajaran diorama dalam proses belajar mengajar akan lebih terlihat menarik dan tidak membosankan karena siswa dihadapkan pada suatu hal yang konkrit sehingga pengetahuan dan pemahaman siswa akan lebih bermakna.

Media pembelajaran diorama dapat memberikan pengalaman langsung terhadap siswa serta dapat mengkonkretkan materi-materi pembelajaran yang masih dianggap abstrak oleh siswa. Diorama termasuk dalam media visual berbentuk tiga dimensi. Diorama dapat menjelaskan suatu keadaan atau peristiwa yang terbatas indera, ruang dan waktu. Diorama mempermudah siswa belajar, membantu siswa dalam memberikan penjelasan tentang suatu objek atau benda yang rumit atau asing bagi siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran diorama membantu guru dalam menjelaskan materi yang bersifat abstrak. Siswa dapat fokus memperhatikan media diorama yang terlihat konkrit dan kreatif karena berbentuk objek gambar yang bermacam-macam bentuk. Sehingga materi pelajaran yang diterima siswa dapat diingat siswa dengan mudah dan suatu tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan diatas, menjadikan suatu alasan peneliti dalam mengambil sebuah penelitian dengan judul “Pengembangan Perangkat Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Diorama Pada Tema Cita-Citaku Kelas IV SD”.

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian dibahas dengan jelas dan tidak meluas, maka penulis membatasi masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan perangkat model pembelajaran inkuiri berbantuan media diorama pada tema cita-citaku.

2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah silabus, RPP, dan media pembelajaran.
3. Pada penelitian ini hanya terkait materi pada Tema 6 Cita-Citaku Sub Tema 1 Aku dan Cita-Citaku Pembelajaran ke 1.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka ditentukan rumusan masalah. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan model pembelajaran inkuiri berbantuan media diorama?
2. Apakah perangkat model pembelajaran inkuiri berbantuan media diorama memenuhi kriteria layak?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui langkah-langkah pengembangan model pembelajaran inkuiri berbantuan media diorama.
2. Mengetahui perangkat model pembelajaran inkuiri berbantuan media diorama memenuhi kriteria layak.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian dari segi teoritis yaitu sebagai referensi untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang baru sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi menarik, bervariasi, berinovasi sehingga

dapat tercapai suatu tujuan pembelajaran dan menambah wawasan guru dan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Pengembangan perangkat model pembelajaran inkuiri dapat membantu siswa dalam pemahaman materi dan konsep-konsep pelajaran yang lebih mendalam.

b. Bagi Guru

Membantu guru untuk mudah menjelaskan materi dengan menyenangkan kepada siswa.

c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai inovasi perangkat pembelajaran untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti dapat menyumbang pikiran terhadap memenuhi kebutuhan siswa dan guru tentang perangkat pembelajaran sehingga dapat membantu siswa dan guru dalam kelancaran proses belajar mengajar.